

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan sebagai salah satu wadah kegiatan para pengusaha yang mempunyai tujuan untuk memperoleh laba yang optimal dan dapat digunakan untuk menjamin kelangsungan hidup perusahaan di masa yang akan datang sehingga perusahaan tersebut dapat berkembang dengan baik. Badan usaha perusahaan dapat berbentuk perseroan terbatas (PT), perseroan komanditer (CV), Firma, PT (Perseroan), Perusahaan Umum atau Perusahaan Jawatan. Perusahaan yang berhasil adalah perusahaan yang mampu melihat kemungkinan dan kesempatan dimasa yang akan datang, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Untuk tercapai tujuan tersebut perusahaan harus dapat menggunakan sumber-sumber ekonomi yang dimiliki secara baik dan benar dengan pengelolaan dan pengaturan laporan keuangan yang dapat dipertanggung jawabkan dalam laporan keuangannya.

Laporan keuangan suatu perusahaan dapat memberikan informasi mengenai perkembangan atau kemunduran perusahaan. Laporan keuangan juga dapat menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini dan dijadikan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan terhadap kegiatan usaha yang dijalankan perusahaan untuk masa depan agar berjalan secara baik dan benar. Untuk mengetahui kinerja keuangan secara jelas dibutuhkan perhitungan lebih lanjut terhadap laporan keuangan perusahaan tersebut. Dengan menggunakan analisa laporan keuangan, maka perusahaan dapat memberikan informasi keuangan perusahaan yang diinginkan oleh para pengambil keputusan baik pihak internal maupun eksternal.

Untuk menjalankan kegiatan operasionalnya perusahaan membutuhkan dana karena tanpa ketersediaan dana kegiatan perusahaan tidak akan berjalan lancar. Dana yang dipergunakan untuk melangsungkan kegiatan operasional perusahaan ini akan kembali lagi kedalam perusahaan melalui kegiatan penjualan atau jasa yang ditawarkan oleh perusahaan. Salah satu dana yang dibutuhkan

perusahaan adalah modal kerja. Analisis sumber dan penggunaan modal kerja merupakan analisis yang berhubungan dengan sumber-sumber dana dan penggunaan dana yang berkaitan dengan modal kerja perusahaan (Kasmir, 2017:248)

Modal kerja merupakan dana yang harus tersedia dalam perusahaan yang dapat digunakan untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan sehari-hari. Modal kerja yang cukup akan memudahkan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional usahanya, sehingga perusahaan tidak akan mengalami kesulitan dalam menjalankan aktivitas usahanya dan menutupi seluruh biaya-biaya yang timbul karena kegiatan operasioanal perusahaan tersebut. Modal kerja memiliki arti yang sangat penting dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Kekurangan modal kerja dapat membahayakan keberlangsungan hidup perusahaan, akibat tidak dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya dan laba yang ingin dicapai perusahaan. Kelebihan modal kerja juga akan menghilangkan kesempatan memperoleh laba dalam perusahaan. Untuk itu agar perusahaan tidak mengalami kekurangan maupun kelebihan dana setiap perusahaan berusaha memenuhi kebutuhan modal kerjanya agar dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Dengan terpenuhi modal kerja, perusahaan dapat memaksimalkan perolehan labanya.

Untuk memenuhi kebutuhan modal kerja diperlukan sumber-sumber modal kerja yaitu hasil operasi perusahaan, keuntungan penjualan surat-surat berharga, penjualan aktiva tetap, memperoleh pinjaman, dana hibah, dan sumber lainnya. Sedangkan penggunaan modal kerja dapat dilakukan perusahaan untuk pengeluaran gaji dan upah atau biaya operasi perusahaan lainnya, pengeluaran untuk membeli bahan baku atau barang dagangan, pembelian aktiva tetap, pembayaran utang jangka panjang, pembelian atau penarikan kembali saham yang beredar, dan pengambilan uang atau barang untuk keperluan pribadi. Dalam melaksanakan kegiatan operasional perusahaan terutama dalam upaya pemenuhan modal kerja harus memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhinya yaitu, jenis perusahaan, syarat kredit, waktu produksi, dan tingkat perputaran persediaan. Modal kerja suatu perusahaan tidak akan mengalami perubahan karena pembelian barang dagangan yang dilakukan secara tunai, pembelian surat-

surat berharga secara tunai, dan perubahan bentuk piutang dari piutang dagang ke piutang wesel (Kasmir, 2017:254-261)

Tabel 1.1
Neraca

Uraian	2015	2016	2017
AKTIVA			
Aktiva Lancar	Rp1.320.979.247	Rp1.565.606.612	Rp1.840.288.785
Aktiva Tetap	Rp 484.396.973	Rp 441.450.479	Rp 388.653.985
Total Aktiva	Rp1.805.376.220	Rp2.007.057.091	Rp2.228.942.778
PASIVA			
Liabilitas			
Hutang Lancar	Rp 546.301.910	Rp 435.031.086	Rp 400.760.190
Hutang Jk. Panjang	Rp 410.301.917	Rp 440.200.888	Rp 432.590.143
Total Liabilitas	Rp 920.603.827	Rp 875.231.974	Rp 833.350.333
Ekuitas			
Modal	Rp 200.000.000	Rp 200.000.000	Rp 200.000.000
Laba ditahan	Rp 393.729.432	Rp 648.772.393	Rp 931.825.117
Laba tahun berjalan	Rp 255.042.961	Rp 283.052.724	Rp 263.767.328
Total Pasiva	Rp1.805.376.220	Rp2.007.057.091	Rp2.228.942.778

Sumber : Diolah dari Laporan Keuangan PT Bintang Multi Sarana

Tabel 1.2
Laba Rugi

Uraian	2015	2016	2017
Pendapatan	Rp 3.216.676.312	Rp 3.482.350.021	Rp 3.535.429.962
HPP	(Rp1.866.582.828)	(Rp2.008.957.497)	(Rp2.025.838.735)
Beban-beban	(Rp1.062.883.760)	(Rp1.155.516.300)	(Rp1.210.469.600)
Laba	Rp 255.042.961	Rp 283.052.724	Rp 263.767.328

Sumber : Diolah dari Laporan Keuangan PT Bintang Multi Sarana

Berdasarkan tabel diatas PT Bintang Multi Sarana dapat mengetahui sumber dan penggunaan modal kerja. Analisis disusun berdasarkan kondisi laporan keuangan yang disajikan perusahaan yaitu berupa Neraca dan Laporan Laba Rugi perusahaan selama tiga tahun terakhir. Analisis sumber dan penggunaan modal kerja membantu pimpinan untuk mengetahui komposisi-komposisi modal kerja bersumber dari mana dan digunakan untuk apa, sehingga dapat menggambarkan keadaan modal kerja itu sendiri.

PT Bintang Multi Sarana merupakan perusahaan yang bergerak di bidang penjualan barang elektronik dan furniture. Perusahaan ini menjalankan penjualan diberbagai wilayah kota Palembang. Menurut pengamatan penulis perusahaan belum melakukan analisis sumber dan penggunaan modal kerja berdasarkan

analisis yang berlaku, sehingga perusahaan belum mengetahui secara garis besar perkembangan terhadap modal kerja yang ada.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul laporan akhir yaitu **“Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja Pada PT Bintang Multi Sarana”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah laporan akhir ini, sebagai berikut:

1. Bagaimana pengelolaan sumber dan penggunaan modal kerja pada PT Bintang Multi Sarana?
2. Bagaimana kemampuan modal kerja PT Bintang Multi Sarana dilihat dari pendekatan analisis kebutuhan modal kerja?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Pada laporan akhir penulis memfokuskan pembahasan hanya mengenai analisis sumber dan penggunaan modal kerja pada PT Bintang Multi Sarana yang diperoleh dari laporan laba rugi dan laporan neraca tahun 2015, 2016, dan 2017. Analisa ini akan dijelaskan dalam neraca perbandingan, laporan perubahan modal kerja, laporan sumber dan penggunaan modal kerja, dan analisa kebutuhan modal kerja.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

1. Untuk mengetahui bagaimana pengelolaan sumber dan penggunaan modal kerja pada PT Bintang Multi Sarana.
2. Untuk mengetahui sejauh mana kemampuan modal kerja PT Bintang Multi Sarana dilihat dari pendekatan analisis kebutuhan modal kerja.

1.4.2 Manfaat Penulisan

1. Sebagai sarana bagi penulis untuk menerapkan teori-teori yang telah diperoleh selama mengikuti perkuliahan dan untuk memberikan informasi juga masukan mengenai pentingnya Analisa Sumber dan

Penggunaan Modal Kerja bagi perusahaan khususnya PT Bintang Multi Sarana.

2. Sebagai referensi dalam penyusunan laporan akhir di masa mendatang untuk mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya khususnya di jurusan Akuntansi.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2016:157) teknik-teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Interview (Wawancara)
Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit.
2. Kuesioner (Angket)
Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.
3. Dokumentasi
Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.
4. Observasi
Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang memiliki ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain, yaitu wawancara dan kuesioner.

Dalam penulisan Laporan Akhir ini, penulis menggunakan teknik wawancara yang langsung kepada pemimpin dan karyawan yang ada di perusahaan, dan juga teknik dokumentasi.

1.5.2 Jenis Data

Menurut Sanusi (2016:104) menyatakan bahwa pengumpulan data berdasarkan cara memperolehnya dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. Data Primer
Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti
2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain.

Dalam penulisan Laporan Akhir ini, jenis data yang dipergunakan oleh penulis adalah data primer dan sekunder yang didapat langsung dari PT Bintang Multi Sarana. Data yang didapat sebagai berikut:

1. Data Primer
 - a. Sejarah umum perusahaan
 - b. Struktur Organisasi
2. Data Sekunder
 - a. Laporan Keuangan berupa Laporan Posisi Keuangan tahun 2015, 2016 dan 2017
 - b. Laporan Laba Rugi tahun 2015, 2016, dan 2017

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai isi laporan akhir ini, penulis akan menyajikan sistematika penulisannya sehingga dapat dimengerti relevansinya dari satu bab ke bab yang lainnya. Laporan akhir ini terdiri dari lima bab yang secara garis besarnya sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, dan tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini penulis mengemukakan beberapa pendapat atau teori-teori menurut para ahli yang digunakan dalam melakukan analisa dan pembahasan masalah. Teori-teori tersebut antara lain Pengertian dan Jenis Laporan Keuangan, Tujuan Laporan Keuangan, Sifat Laporan Keuangan, Pengertian Analisa Laporan Keuangan, Tujuan Analisa Laporan Keuangan, Pengertian Modal Kerja, Sumber Modal Kerja, Penggunaan Modal Kerja, Pengertian Analisis Modal Kerja dan Tujuan Analisa Modal Kerja, dan Analisis Kebutuhan Modal Kerja.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini penulis akan menjelaskan hal-hal yang berhubungan dengan perusahaan antara lain Sejarah Berdirinya Perusahaan, Struktur Organisasi, dan Data Laporan Keuangan tahun 2015, 2016 dan 2017.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis akan menganalisis data yang diperoleh dari perusahaan. Analisis tersebut meliputi analisis Laporan Keuangan PT Bintang Multi Sarana yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan (Neraca) dan Laporan Laba Rugi , tahun 2015, 2016, dan 2017 yang dituangkan melalui neraca yang diperbandingkan, Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja yang digunakan dalam mengidentifikasi permasalahan yang ada, serta mencari jalan keluar atas permasalahan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah melakukan analisis dan pembahasan secara lengkap, bab ini penulis menarik kesimpulan dari hasil pemecahan masalah yang ada, kemudian penulis akan memberikan masukan yang dapat membantu PT Bintang Multi Sarana.